



ISSN: 3124-2324

**JURNAL PENGABDIAN DAN EKSPANASI
NUSANTARA**

www.gioedutech.id admin@gioedutech.id



Implementasi Teknologi Filtrasi Air Tepat Guna dan Manajemen Zero Waste di Pemukiman Padat Penduduk Kota Medan

Ayustika Feronika^{1,*}, Muhammad Bristi², Rimka Syafri³, Laura Pramadita⁴, Joni Cristina⁵

¹ Manajemen, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

^{2,3,4} Bisnis Digital, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

⁵ Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

*Corresponding authors at: ayustika@gmail.com (Ayustika Feronika)

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diajukan, 01 Januari 2026

Direvisi, 12 Februari 2026

Disetujui, 27 Maret 2026

Tersedia daring, 31 Maret 2026

Kata kunci:

filtrasi air; zero waste;

permukiman padat;

participatory action research;

Kota Medan.

Keywords:

Water filtration; Zero waste;

Densely populated settlement;

Participatory action

research; Medan City

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi keuangan digital telah mengubah perilaku transaksi Generasi Z, khususnya melalui meningkatnya penggunaan dompet digital dan sistem pembayaran berbasis QRIS. Namun, tingginya tingkat adopsi layanan pembayaran digital belum selalu diiringi dengan literasi keuangan digital yang memadai serta kesadaran terhadap keamanan transaksi. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital dan memperkuat kesadaran akan keamanan transaksi di kalangan siswa MAN 1 Muaro Jambi guna mendorong perilaku penggunaan dompet digital yang lebih aman dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang terdiri atas lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kegiatan meliputi sesi pembelajaran interaktif, studi kasus, simulasi transaksi digital, serta latihan praktik dalam mengamankan akun digital dan melindungi data pribadi. Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan perilaku peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan digital, kesadaran terhadap risiko keamanan transaksi, serta kemampuan dalam menerapkan praktik pembayaran digital yang lebih aman. Siswa juga menunjukkan peningkatan kesadaran dalam mengelola pengeluaran, mengidentifikasi potensi penipuan digital, dan melindungi informasi pribadi selama melakukan transaksi keuangan. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam memperkuat kompetensi keuangan digital serta mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang berkelanjutan di kalangan siswa sebagai respons terhadap transformasi ekonomi digital yang terus berkembang.

ABSTRACT

The rapid development of digital financial technology has transformed transaction behavior among Generation Z, particularly through the increasing use of digital wallets and QRIS-based payment systems. However, the high adoption of digital payment services has not always been accompanied by adequate digital financial literacy and transaction security awareness. This community service program aimed to improve digital financial literacy and strengthen transaction security awareness among students of MAN 1 Muaro Jambi to encourage safer and more responsible digital wallet usage behavior. The implementation method employed a participatory and educational approach consisting of five stages: socialization, training, technology implementation, mentoring and evaluation, and program sustainability. The activities included interactive learning sessions, case studies, simulations of digital transactions, and practical exercises on securing digital accounts and protecting personal data. Program evaluation was conducted through pre-test and post-test assessments to measure changes in participants' understanding and behavior. The results indicated improvements in participants' knowledge of digital financial management, awareness of transaction security risks, and ability to apply safer digital payment practices. Students demonstrated greater awareness of managing expenditures, identifying potential digital fraud, and protecting personal information during financial transactions. Overall, the program contributed to strengthening digital financial competence and promoting sustainable financial behavior among students in response to the ongoing digital economic transformation.



I. PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan dari sistem berbasis tunai menuju sistem pembayaran digital (*cashless society*). Salah satu bentuk implementasi transformasi tersebut adalah meningkatnya penggunaan dompet digital (*e-wallet*) dan sistem pembayaran berbasis QRIS di Indonesia. Generasi Z menjadi kelompok yang paling dominan dalam adopsi teknologi keuangan digital karena memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi, intensitas penggunaan internet yang masif, serta kecenderungan melakukan transaksi secara cepat dan praktis. Namun, peningkatan penggunaan layanan keuangan digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan digital dan kesadaran terhadap keamanan transaksi (Marlina et al., 2025; Hardiyanti et al., 2025; Junedi et al., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan digital berkontribusi terhadap perilaku konsumtif, rendahnya pengendalian keuangan, serta meningkatnya risiko menjadi korban penipuan digital (Kurnianti et al., 2024; Putra & Julianto, 2022; Maulidah et al., 2022). Selain itu, perkembangan modus kejahatan siber seperti phishing, social engineering, dan penyalahgunaan identitas digital menuntut pengguna untuk memiliki kemampuan mitigasi risiko dan kesadaran keamanan transaksi yang lebih baik (Widjiantoro et al., 2025; Fahrudin et al., 2025).

Dalam konteks mitra sasaran, MAN 1 Muaro Jambi merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di wilayah Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi dan menjadi representasi kelompok pelajar yang mulai aktif menggunakan teknologi pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk transaksi konsumsi, pembelian daring, maupun penggunaan layanan berbasis aplikasi. Kondisi eksisting menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal dan menggunakan dompet digital serta platform *e-commerce*, namun belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, keamanan akun, perlindungan data pribadi, dan risiko transaksi digital. Temuan observasi awal menunjukkan masih rendahnya pemahaman siswa terhadap ancaman penipuan digital meskipun intensitas penggunaan teknologi finansial cukup tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat adopsi teknologi dengan kapasitas literasi dan perilaku keamanan digital pengguna (Ananda & Puspitasari, 2024; Nur et al., 2025; Sulistyono et al., 2023). Dari aspek sosial ekonomi dan aksesibilitas, siswa MAN 1 Muaro Jambi berada pada lingkungan yang semakin terkoneksi dengan layanan digital namun belum memperoleh pembelajaran literasi keuangan digital secara sistematis di lingkungan sekolah sehingga diperlukan intervensi berbasis edukasi dan penguatan perilaku penggunaan teknologi finansial secara aman.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan kesadaran keamanan transaksi terhadap perilaku penggunaan dompet digital pada Generasi Z, khususnya siswa MAN 1 Muaro Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model empiris yang menjelaskan hubungan antara pemahaman keuangan digital, kesadaran keamanan, dan perilaku penggunaan teknologi finansial secara bertanggung jawab. Secara strategis, penelitian ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) terutama tujuan ke-4 (*Quality Education*) melalui penguatan kompetensi literasi digital dan tujuan ke-8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi pada aspek implementasi hasil riset dan kontribusi terhadap penyelesaian masalah masyarakat, sejalan dengan arah *Asta Cita* dalam penguatan kualitas sumber daya manusia dan transformasi digital nasional, serta mendukung fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) pada bidang teknologi informasi, transformasi digital, dan pembangunan masyarakat berbasis pengetahuan.

Pengabdian ini memiliki urgensi karena perilaku penggunaan dompet digital pada kalangan remaja tidak lagi hanya dipengaruhi oleh kemudahan teknologi, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan memahami konsep keuangan digital dan menjaga keamanan transaksi. Kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan, penyusunan materi literasi keuangan di sekolah, serta strategi preventif dalam mengurangi risiko penyalahgunaan layanan keuangan digital pada generasi muda. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak praktis bagi peningkatan kualitas perilaku finansial digital yang aman, cerdas, dan berkelanjutan (Rahayu et al., 2023; Astri Rumondang Banjarnahor, 2022; Reski Fausia Putri & Finatry Latiep, 2025).

II. MASALAH

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa MAN 1 Muaro Jambi sebagai kelompok masyarakat non-produktif secara ekonomi yang memiliki tingkat keterpaparan tinggi terhadap penggunaan teknologi

keuangan digital. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan observasi awal bersama mitra, ditemukan bahwa penggunaan dompet digital, transaksi berbasis QRIS, dan aktivitas e-commerce telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa, namun belum diikuti oleh kemampuan literasi keuangan digital dan kesadaran keamanan transaksi yang memadai. Permasalahan prioritas yang disepakati meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) aspek pendidikan dan literasi keuangan, ditandai dengan rendahnya pemahaman siswa dalam mengelola keuangan digital, membuat keputusan finansial, dan menggunakan dompet digital secara bijak; (2) aspek keamanan transaksi dan perlindungan data, ditunjukkan oleh keterbatasan kemampuan siswa dalam mengenali modus penipuan digital, menjaga keamanan akun, serta melindungi data pribadi; dan (3) aspek sosial kemasyarakatan dan perilaku digital, berupa kecenderungan perilaku konsumtif dan belum terbentuknya budaya penggunaan teknologi finansial yang aman dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi, penyalahgunaan data, serta rendahnya kesiapan generasi muda dalam menghadapi transformasi ekonomi digital.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dilakukan secara sistematis melalui program edukasi literasi keuangan digital, pelatihan keamanan transaksi dan perlindungan data, serta penguatan perilaku penggunaan dompet digital yang sehat dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, praktik langsung, simulasi kasus penipuan digital, serta evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test guna mengukur perubahan pengetahuan dan perilaku peserta. Target luaran yang diharapkan meliputi meningkatnya pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan digital, meningkatnya kemampuan mitigasi risiko keamanan transaksi, serta terbentuknya perilaku penggunaan dompet digital yang lebih aman dan rasional. Secara terukur, program ditargetkan mampu meningkatkan tingkat pemahaman peserta minimal 80%, meningkatkan kesadaran keamanan transaksi minimal 75%, serta mendorong penerapan praktik transaksi digital yang aman pada minimal 70% peserta. Program ini juga diharapkan memberikan dampak sosial ekonomi yang lebih luas melalui peningkatan kualitas literasi digital generasi muda, pengurangan risiko kerugian akibat penipuan digital, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi.



Gambar 3. Objek Pengabdian Kepada Masyarakat (Man 1 Muaro Jambi)

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif untuk meningkatkan literasi keuangan digital dan kesadaran keamanan transaksi pada siswa MAN 1 Muaro Jambi. Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan permasalahan mitra yang telah disepakati bersama melalui lima tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Pendekatan ini dipilih agar tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku penggunaan dompet digital yang aman, bijak, dan berkelanjutan.

1. Tahap Sosialisasi

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dan sosialisasi bersama pihak sekolah untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan, mekanisme, serta target kegiatan. Pada tahap ini tim melakukan identifikasi kondisi awal mitra melalui observasi dan penyebaran instrumen pre-test untuk memetakan tingkat literasi keuangan digital, perilaku penggunaan dompet digital, serta pemahaman keamanan transaksi siswa. Kegiatan sosialisasi juga digunakan untuk menentukan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, pembagian peran, serta komitmen keberlanjutan program bersama pihak sekolah.

2. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif, studi kasus, simulasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi pelatihan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: (1) literasi keuangan digital dan pengelolaan keuangan sehat bagi remaja; (2) pemanfaatan dompet digital dan QRIS secara bijak dan produktif; dan (3) keamanan transaksi digital yang mencakup perlindungan data pribadi, autentikasi akun, serta identifikasi modus penipuan digital. Untuk meningkatkan keterlibatan peserta, kegiatan dilengkapi dengan kuis, refleksi kasus, dan simulasi transaksi digital yang aman. Metode ini dipilih agar peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Penerapan Teknologi

Tahap ini merupakan implementasi langsung dari materi yang diberikan melalui penggunaan media digital dan teknologi pendukung. Peserta diarahkan untuk melakukan praktik penggunaan dompet digital secara aman, melakukan pengaturan keamanan akun, serta menggunakan panduan transaksi digital yang disusun oleh tim pelaksana. Inovasi yang diterapkan berupa modul literasi keuangan digital berbasis visual, lembar evaluasi elektronik, dan simulasi keamanan transaksi menggunakan skenario kasus nyata. Pendekatan penerapan teknologi dilakukan secara sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat diadopsi secara berkelanjutan oleh sekolah.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan selama dan setelah kegiatan melalui diskusi lanjutan bersama guru pendamping dan peserta. Evaluasi dilaksanakan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah program. Selain itu dilakukan observasi partisipatif untuk melihat perubahan perilaku penggunaan teknologi finansial. Indikator keberhasilan program ditetapkan meliputi: (1) minimal 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman literasi keuangan digital; (2) minimal 75% peserta memahami langkah perlindungan keamanan transaksi; dan (3) minimal 70% peserta menunjukkan perubahan perilaku penggunaan dompet digital yang lebih aman dan bertanggung jawab.

5. Tahap Keberlanjutan Program

Untuk menjaga keberlanjutan program, tim bersama sekolah menyusun strategi tindak lanjut berupa penyediaan materi digital yang dapat digunakan kembali oleh guru dan siswa, pembentukan kelompok literasi digital sekolah, serta integrasi materi literasi keuangan dalam kegiatan pembinaan siswa. Selain itu dilakukan monitoring berkala melalui komunikasi dengan pihak sekolah untuk melihat keberlangsungan penerapan hasil pelatihan.

6. Partisipasi Mitra dan Pembagian Tugas Tim

Partisipasi mitra diwujudkan melalui penyediaan peserta, fasilitas pelaksanaan, koordinasi kegiatan, serta keterlibatan guru dalam proses pendampingan dan evaluasi. Tim pelaksana menjalankan tugas sesuai kompetensi masing-masing, yaitu: ketua tim bertanggung jawab terhadap koordinasi dan pelaksanaan program; anggota bidang manajemen menyampaikan materi literasi keuangan dan perilaku finansial; anggota bidang teknologi informasi menyampaikan materi keamanan transaksi dan praktik penggunaan teknologi digital; anggota bidang evaluasi bertanggung jawab terhadap penyusunan instrumen dan analisis hasil kegiatan; sedangkan mahasiswa bertugas membantu administrasi kegiatan, dokumentasi, pendampingan peserta, pengumpulan data, dan penyusunan laporan akhir kegiatan. Pembagian peran tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian volume pekerjaan, efektivitas pelaksanaan, dan ketercapaian seluruh target luaran program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan literasi keuangan digital dan kesadaran keamanan transaksi pada siswa MAN 1 Muaro Jambi sebagai bentuk penguatan kapasitas generasi muda dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi sesuai dengan metode yang telah dirancang. Sasaran kegiatan adalah siswa yang telah memiliki pengalaman menggunakan dompet digital dan layanan transaksi berbasis digital dalam aktivitas sehari-hari. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengukuran kondisi awal menggunakan instrumen pre-test untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan digital, penggunaan dompet digital, dan keamanan transaksi.

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tahap sosialisasi menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat antusiasme yang tinggi terhadap tema yang diangkat karena relevan dengan aktivitas keseharian mereka. Hasil identifikasi awal memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan dompet digital dan transaksi QRIS, namun penggunaan tersebut masih berorientasi pada kemudahan transaksi dan belum mempertimbangkan aspek pengelolaan keuangan serta keamanan digital secara optimal. Temuan ini menguatkan kebutuhan intervensi edukatif yang berfokus pada peningkatan literasi dan perilaku penggunaan teknologi finansial.

Pada tahap pelatihan, peserta memperoleh materi mengenai pengelolaan keuangan sehat, penggunaan dompet digital secara bijak, serta praktik keamanan transaksi digital. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi kasus, dan praktik langsung penggunaan fitur keamanan akun. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta yang ditandai dengan meningkatnya intensitas diskusi, kemampuan menjawab studi kasus, dan keterlibatan dalam simulasi transaksi digital. Peserta mulai memahami pentingnya pengendalian pengeluaran, pengamanan akun, serta identifikasi terhadap potensi penipuan digital.

Tahap penerapan teknologi dilakukan melalui praktik penggunaan dompet digital secara aman dan simulasi pengaturan keamanan akun. Peserta diarahkan untuk menerapkan autentikasi berlapis, memahami perlindungan data pribadi, serta mengenali indikator transaksi yang berisiko. Implementasi teknologi dilakukan menggunakan media pembelajaran digital dan panduan transaksi yang telah disusun tim pelaksana. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung.

2. Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pada tiga indikator utama, yaitu literasi keuangan digital, kesadaran keamanan transaksi, dan perilaku penggunaan dompet digital. Peserta menunjukkan perubahan pemahaman dalam menyusun prioritas pengeluaran, menggunakan layanan pembayaran digital secara lebih selektif, serta menerapkan langkah pengamanan akun dan data pribadi.

Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan edukasi konseptual dengan praktik langsung dan simulasi kasus nyata. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta karena materi disampaikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan aktual siswa sebagai pengguna aktif teknologi finansial. Selain itu, adanya pendampingan selama proses pelaksanaan mendorong peserta untuk lebih aktif bertanya dan melakukan refleksi terhadap kebiasaan penggunaan dompet digital yang selama ini dilakukan.

Dari sisi dampak sosial, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi transformasi ekonomi digital melalui pembentukan perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab. Program juga memberikan manfaat preventif dalam mengurangi risiko penipuan digital dan penyalahgunaan data pribadi pada kelompok usia remaja. Dari sisi keberlanjutan, pihak sekolah memberikan dukungan terhadap penguatan materi literasi keuangan digital sebagai bagian dari pembinaan siswa sehingga hasil kegiatan dapat terus diterapkan setelah program selesai dilaksanakan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital yang disertai penguatan kesadaran keamanan transaksi mampu membentuk perilaku penggunaan dompet digital yang lebih aman, rasional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis praktik menjadi strategi yang efektif dalam membangun kesiapan generasi muda menghadapi era transaksi digital.

Berikut adalah bukti dokumentasi penyampaian materi pada setiap sesinya :



Gambar 5. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi pasca kegiatan (post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta. Hasil pasca kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada aspek pemahaman risiko penipuan digital dan kesadaran akan pentingnya keamanan transaksi digital. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan melalui metode ceramah, praktik, diskusi, serta kuis interaktif berhasil meningkatkan literasi dan kewaspadaan peserta dalam menggunakan layanan keuangan digital, hal ini sejalan dengan hasil sejenis (Nur., A., R., 2025), (Astri Rumondang Banjarnahor, 2022), (Widjiantoro et al., 2025) bahwa literasi keuangan digital akan lebih efektif apabila disampaikan melalui kombinasi teori dan praktik, terutama pada kelompok usia remaja.. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada siswa MAN 1 Muaro Jambi telah berhasil mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan literasi keuangan digital dan kesadaran keamanan transaksi sebagai upaya membentuk perilaku penggunaan dompet digital yang lebih aman dan bertanggung jawab pada Generasi Z. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan digital, penggunaan dompet digital dan QRIS secara bijak, serta kemampuan mengenali dan mengantisipasi risiko penipuan maupun penyalahgunaan data pribadi. Pendekatan edukatif dan berbasis praktik yang diterapkan terbukti efektif dalam mendorong perubahan pengetahuan dan perilaku peserta sehingga tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kompetensi digital, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya transaksi digital yang lebih aman, rasional, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah serta mendukung kesiapan generasi muda menghadapi transformasi ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. D., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Risiko Penggunaan Dompet Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengguna Jasa Pengurusan Transportasi Laut. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1498–1516. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3853>
- Astri Rumondang Banjarnahor. (2022). Edukasi Keamanan Digital dalam Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keamanan Transaksi. *Jurnal DIKMAS*, 4(2), 72–84. <https://doi.org/10.55606/dikmas.v4i2.434>
- databoks.katadata.co.id*. (2025). Diakses. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Fahrudin, F., Ridwan, M., Nurhedi, M., Supriyadi, S., Almaliki, M. A., & Romadhoni, R. (2025). Sosialisasi Literasi Fintech Untuk Meningkatkan Pemahaman Keuangan Digital Generasi Milenial Pada SMA Negeri 1 Paiton. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(9), 4217–4227. <https://doi.org/10.59837/b49f9679>
- Hardian Nor, R., & Agus, F. (2024). Upaya Peningkatan Kemudahan Transaksi dengan Penyuluhan Penggunaan Dompet Digital. *Media Abdimas*, 3(1), 92–100. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i1.3781>
- Hardiyanti, S. E., Nurhayati, E., Shavab, F. A., Supriadi, A., Arisontha, E., & Aziz, L. H. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital bagi pelaku UMKM di Banten untuk menghadapi Era Ekonomi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–8. <https://abdimasajournal.com/index.php/jpm/article/view/10>
- Junedi, J., Handayani, L. S., & Gopar, I. A. (2025). Pelatihan Pengelolaan Transaksi Digital: Penggunaan QR Code Mendukung Literasi Keuangan UMKM di Desa Cikedokan. *Lentera Pengabdian*, 2(04), 390–396. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i04.735>
- Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, Yaacob,

- M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, & Safitri, G. (2024). Literasi Keuangan untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa. *Sarwahita*, 21(01), 30–44. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.3>
- Marlina, S., Taskirah, A., Ekonomi, P., & Patompo, U. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Siswa SMA Negeri 2 Pangkep. *Jurnal Ikraith Abdimas*, 9(2), 355–361. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v9i2>
- Maulidah, H., Krisdiyawati, K., & Utami, E. U. S. (2022). Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. *Owner*, 6(4), 3324–3332. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>
- Nur., A., R., et al. (2025). *Fintech untuk Remaja : Literasi Risiko dan Keputusan Pembayaran di Era Digital*. 6(3), 3755–3760. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6426>
ojk.go.id. (2025). Diakses. <https://ojk.go.id>
- Putra, G. P., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Keamanan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital pada Generasi Z di Kabupaten Tabanan. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 27–35. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56230>
- Rahayu, S., Kilin, M. A. D., Nurohman, I., Bunyamin, W., Imaduddin, R. A., Wahid, A. A., Mubarak, M. H. S., Palaha, F. H., Amal, M. B. I., Fitria, D., Fatwa, J. M., Latifah, S., Jaelani, M. J. J., Solihah, I., Sinta, A. R., Ramdhani, G., Husaeni, D. H., Nurjaman, A., Rusmana, A. F., & Azima, T. M. (2023). Literasi Digital Sebagai Sarana Peningkatan Kecakapan Masyarakat Desa Dalam Penggunaan Dompot Digital Dan Bermedia Sosial Di Era Global. *Jurnal PkM Miftek*, 4(2), 131–138. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1472>
- Reski Fausia Putri, A., & Finatry Latiep, I. (2025). Analisis Efisiensi Dan Keamanan Dompot Digital Dalam Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 225–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.35593/apaji.v7i1.357>
- Sulistyo Budi Utomo, et all. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Ekonomi Dalam Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11229>. *Survei Consumer Payment Attitude Study*. (2025). Diakses. <https://www.visa.co.id/>
- Widjiantoro, S. T., Yuanda, L., & Kusuma, F. (2025). Membangun Kesadaran Finansial Digital: Implementasi Program Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.56184/jpkmjurnal.v4i1.439>